

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan internal dan eksternal pada objek wisata Pulau Kemaro yang telah diidentifikasi dengan 4 komponen pada objek wisata tersebut yaitu *attraction, accessibility, amenity dan ancilliary*, diketahui dari identifikasi lingkungan internal Pulau Kemaro bahwa kekuatan yang dimiliki oleh Pulau Kemaro yaitu keunikan pagoda yang ada di objek wisata tersebut, ketersediaan sarana transportasi menuju Pulau Kemaro, masyarakat setempat yang ramah terhadap wisatawan, dan pemandangan alam yang indah. Kelemahan yang dimiliki yaitu belum ada atraksi wisata yang rutin selain saat perayaan Cap Go Meh, tempat makan yang belum tertata dengan rapi, belum ada local *guide* di Pulau Kemaro dan belum adanya *Tourist Information Center*. Lalu dari identifikasi lingkungan eksternalnya diketahui peluang yang dimiliki oleh Pulau Kemaro yaitu akan diadakannya festival wisata di Pulau Kemaro saat Asian Games 2018, pembangunan jembatan menuju Pulau Kemaro, menarik minat wisatawan dengan menyediakan toko souvenir berciri khas Pulau Kemaro dan pengadaan tempat wisata kuliner disana. Lalu ancaman yang dihadapi yaitu persaingan dengan objek wisata baru yang semakin ketat, transportasi air menuju Pulau Kemaro masih sedikit yang memenuhi standar keamanan, kenyamanan dan keselamatan, belum ada kerjasama antar dinas pariwisata dan investor untuk mengembangkan Pulau Kemaro, promosi objek wisata baru yang lebih gencar.
2. Dari identifikasi lingkungan internal dan eksternal Pulau Kemaro diketahui kelemahan yang dimiliki oleh objek wisata tersebut lebih tinggi ratingnya jika dibandingkan dengan rating kekuatan yang dimiliki oleh Pulau Kemaro. Akan tetapi di sisi lain objek wisata Pulau Kemaro juga

memiliki rating peluang yang lebih besar dari ancaman yang akan dihadapinya. Posisi pengembangan sektor objek wisata Pulau Kemaro berada pada kuadran III pada kuadran ini diketahui bahwa Obyek Wisata Pulau Kemaro menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak ia memiliki beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal sektor pariwisata sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik, strategi yang dapat digunakan ialah Strategi *Turn-around*.

3. Melalui Matriks SWOT diperoleh beberapa rumusan strategi yang dapat diterapkan untuk pengembangan objek wisata Pulau Kemaro yaitu Strategi S-O yakni mempertahankan keunikan pagoda serta daya tarik wisata yang telah ada secara maksimal, membangun jembatan bagi wisatawan menuju Pulau Kemaro, menyediakan toko souvenir yang berciri khas Pulau Kemaro, membuat tempat wisata kuliner (*foodcourt*) di Pulau Kemaro. Strategi W-O yakni mengadakan atraksi wisata rutin secara mingguan atau bulanan di Pulau Kemaro, menata tempat makan yang telah ada dan menjaga kebersihannya secara berkala, berkoordinasi dengan para anggota HPI untuk menyediakan local guide khusus di Pulau Kemaro membuat *tourist information center* di dermaga. Strategi S-T yakni mempromosikan dengan gencar ikon Pulau Kemaro yakni Pagoda 9 Lantai sebagai ciri khas Pulau Kemaro yang berbeda dibandingkan dengan objek wisata lainnya, aktif melakukan penawaran dengan para investor baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, menyediakan sarana transportasi air yang aman dan nyaman bagi wisatawan untuk mengakses Pulau Kemaro. Strategi W-T yakni memanfaatkan daya tarik wisata yang telah ada dan mengadakan festival wisata sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung serta mengembangkan sarana dan prasarana yang telah ada guna membuat wisatawan nyaman saat berkunjung.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan suatu objek wisata harus dilakukan secara berkala dan ditetapkan target-target yang harus dicapai sehingga dampak yang diperoleh dari dikembangkan suatu objek wisata dapat lebih dirasakan oleh masyarakat di sekitar objek wisata maupun oleh Pemda.
2. Kekuatan ataupun potensi yang dimiliki oleh objek wisata Pulau Kemaro perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk menunjang pengembangan objek wisata Pulau Kemaro.
3. Perlu dilakukannya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pada objek wisata Pulau Kemaro guna menunjang pengembangan objek wisata dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung seperti penyediaan sarana transportasi air yang nyaman dan aman dengan harga yang terjangkau atau dapat membuat rute kapal angkut (bus air) wisatawan yang rutin ke objek wisata sehingga dapat menawarkan tarif angkut yang murah dengan kenyamanan dan keselamatan yang memadai tentunya.
4. Diadakannya kegiatan wisata/festival wisata yang rutin agar wisatawan yang berkunjung dapat singgah lebih lama serta dapat memberikan pengalaman perjalanan wisata yang berkesan bagi wisatawan.
5. Keberadaan *tourist information center* harus difungsikan kembali sebagai salah satu sarana promosi maupun informasi mengenai objek wisata di kota Palembang bagi wisatawan.
6. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mempromosikan dan mengenalkan potensi yang dimiliki Pulau Kemaro kepada masyarakat luas sehingga diharapkan kunjungan di Pulau Kemaro meningkat serta dapat menarik investor untuk turut berkontribusi secara aktif dalam mengembangkan objek wisata Pulau Kemaro.